

PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM BEDAH (BEDAH THORAK KARDIOVASKULER) RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU Pekanbaru, Ditetapkan, April 2024

DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

-Jumb

drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001

PROSEDUR TINDAKAN TORAKOTOMI (ICD 9CM:34.02)

1. Pengertian	Insisi operasi untuk membuka rongga toraks. Dapat berupa
(Definisi)	torakotomi anterior, torakotomi posterolateral, torakotomi
	transaksillaris, torakotomi midsternal, torakotomi anterior bilateral
	dengan transverse sternotomy.
2. Indikasi	Bila diperlukan tindakan operatif (diagnostik dan/atau terapi) pada
	organ-organ intra torakal
3. Kontra Indikasi	Kontraindikasi absolut tidak ada.
	Kontraindikasi relatif pada pasien dengan kondisi status buruk atau
	fungsi faal paru tidak baik atau kelainan penyerta lain yang
	dikhawatirkan tidak dapat mentoleransi tindakan operasi intratorakal
	dan anestesi umum
4. Persiapan	Pemeriksaan laboratorium lengkap; darah rutin, fungsi hati, fungsi
	ginjal, hemostasis, HbsAg, GDS
	Pemeriksaan radiologis thoraks; foto toraks dan CT scan toraks
	(diharapkan kurang dari sebulan)
	Pemeriksaan toleransi khusus: spirometri, analisa gas darah
	Konsultasi IPD/Anak, Kardiologi, Paru, THT, Gimul, Fisioterapi
	dada; sesuai dengan kebutuhan toleransi operasi
	Perawatan pra bedah
	Masuk rumah sakit dua hari sebelum operasi
	Persiapan darah Packed Red Cell dan Fresh Frozen Plasma
	Pasien dan keluarga dilakukan informeded consent
	Obat-obatan dan bahan habis pakai disiapkan
5. Prosedur	Kamar Operasi
Tindakan	Dipasang infus perifer, NGT, monitoring lines (CVP, ECG,

	pulseoksimetri), kateter urine, kateter epidural.
	Antibiotika profilaksis
	Anestesi umum dengan ETT double lumen
	Untuk insisi sternotomi disiapkan <i>sternal saw</i> yang dibantu
	pengoperasiannya oleh perawat yang kompeten
	Pemeriksaan potong beku untuk kasus-kasus tumor
	Pemasangan selang torakostomi sebelum rongga toraks ditutup
	Bronkoskopi paska operasi
	Jaringan dikirim untuk pemeriksaan histopatologi dan cairan pus
	dikirim untuk pemeriksaan mikrobiologi.
6. Paska Prosedur	Perawatan paska bedah
Tindakan	Dirawat di ICU sampai stabil dan keadaan kritis terlewati.
	Keputusan pindah dari ICU ditentukan oleh dokter ICU bersama dokter BTKV.
	Segera setelah tiba di ICU, dilakukan pemeriksaan darah
	lengkap, analisa gas darah, dan foto toraks
	Fisioterapi dada sejak hari pertama paska operasi
	Antibiotika diberikan
	Pasien dipulangkan paling cepat satu hari paska selang torakostomi dilepas
	Pasien dipulangkan dengan kesiapan perawatan luka di rumah,
	obat-obatan yang harus diminum, dan jadwal kontrol ke poliklinik
	bedah toraks.
	Bila hasil patologi anatomi belum didapatkan sebelum pasien
	dipulangkan, pasien harus mengambilnya dan menyerahkan
7 Tinglest Evidens	pada dokter saat kontrol di poliklinik.
7. Tingkat Evidens	IA A
8. Tingkat Rekomendasi	A
Penelaah Kritis	Dr. Susan Hendriarini Mety, SpBTKV
5. Fellelaali Kiilis	Dr. Muhammad Arman, SpBTKV
	3. Dr. Agung Prasmono, SpB, SpBTKV
	4. Dr. Saladdin Tjokronegoro, SpBTKV
	5. Dr. Muhammad Arza Putra, SpBTKV
	6. Dr. Wuryantono, SpB, SpBTKV
	7. Dr. Artono Isharanto, SpB, SpBTKV
	8. Dr. Bermansyah, SpB, SpBTKV
	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,

9. Dr. Achmad Peter Syarief, SpBTKV
10. Dr. Agung Wibawanto, SpB, SpBTKV
11. Dr. Darmawan Ismail, SpBTKV
80% tindakan torakotomi tanpa penyulit dapat rawat jalan pada hari
ke-8 paska operasi
 Mathisen DJ, Morse CR. Master Techniques in Surgery, Lung Resection, Bronchoplasty. Wolters Kluwer, Philadelphia, 2015 Mark K Ferguson. Thoracic Surgery Atlas. WB Saunders,
Philadelphia, 2007.
 Sugabaker DJ eds. Adult Chest Surgery, 2nd Ed. McGraw Hill, New York, 2015